



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Profesor Haji Soedarto, Sarjana Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

**POLA REKRUTMEN CALON LEGISLATIF PROVINSI JAWA
TENGAH PARTAI NASIONAL DEMOKRAT PADA PEMILU 2014
(STUDI DI DPW PARTAI NASIONAL DEMOKRAT JAWA TENGAH)**

ARINTA YULYSA PURWITASARI-D2B009057

ABSTRAK

Partai politik dan parlemen (badan legislatif) merupakan dua aktor utama masyarakat politik, yang memperoleh mandat dari masyarakat sipil, berperan mengorganisir kekuasaan dan meraih kontrol atas negara untuk kepentingan masyarakat. Partai NasDem sebagai partai yang tergolong baru. agenda pemilu merupakan bagian dari implementasi dari komitmen melakukan restorasi atau perubahan. Dalam Pemilu 2014 Partai NasDem memiliki target menang pada pemilihan legislatif. Strategi kemenangan itu salah satunya dengan melakukan rekrutmen tokoh yang memiliki kapasitas, integritas, popularitas dan ideologi yang sama dengan Partai NasDem.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seperti apa pola rekrutmen yang dilakukan partai nasional demokrat terhadap calon anggota legislatif partainya dan Untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi rekrutmen calon legislatif pada Partai NasDem.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam. Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Partai Nasional Demokrat dalam menentukan calon legislatif yang nantinya akan menduduki di DPRD Provinsi Jawa Tengah. Spesifikasi penelitian ini adalah *Deskriptif Analitis*.

Dari hasil penelitian yang didapat, menunjukkan bahwa: 1) pola rekrutmen yang dilakukan, DPD Partai Nasional Demokrat Jawa Tengah Menggunakan Sistem Merit (*Merit System*), 2) Ada 2 (dua) Faktor yang mempengaruhi dalam pola rekrutmen calon anggota legislative Partai Nasional Demokrat, yaitu Faktor Internal dan Eksternal, Faktor Internal Mencakup dimensi kesisteman, dimana system dan bangunan structural Partai NasDem itu sendiri memiliki pengaruh yang besar dalam menarik keanggotaan partai maupun rekrutmen calon anggota legislatif, kemudian dimensi Reifikasi, yaitu mengenai citra dan penilaian publik terhadap Partai NasDem. Selanjutnya factor eksternal adalah faktor yang datang dari para bakal calon anggota legislatif, mengenai kualifikasi dan kepribadian masing-masing bakal calon anggota legislatif itu sendiri.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah DPD Partai Nasional Demokrat telah melakukan proses rekrutmen dengan sebagaimana mestinya, sesuai jalur partai yang berlaku khusus dan jalur peraturan lainnya yang berlaku umum.

ABSTRACT

Political parties and parliament (legislature) are the two main factors of political society, which is a mandate from civil society with a role in organizing power and gained control over the country in the interests of society. NasDem party as a relatively new party, the election agenda is part of implementation of commitments in the restoration and alteration. In 2014 elections, NasDem party have targets to win the legislative elections. One of the winning strategy is to recruit one character that has the capacity, integrity, popularity and the same ideology as NasDem party.

The purpose of this study was to determine what kind of recruitment patterns that NasDem party do against its legislative candidates, and to determine the factors that influence the recruitment of candidates on NasDem party.

The research method used is qualitative research to explore in depth information. This research aims to determine strategies of NasDem party in determining legislative candidates who will occupy Central Java Provincial Parliament (DPRD Provinsi Jawa Tengah). Specification of this research is descriptive analytical.s

Of the results obtained, indicate that : 1) the pattern of recruitment is done by DPD NasDem party of Central Java using the Merit System. 2) there are two factors that influence the recruitment patterns of NasDem party, namely internal and eksternal factors. Internal factors include systemic dimension, where the system and structural building NasDem party itself has a great influence in attracting the party membership and recruitment of legislative

candidates. Reification demension is about the image and political assessment of NasDem party. The next external factor is a factor that comes from the prospective member of legislative candidates regarding the qualifications and personality of each prospective member of the legislature itself.

Conclusions of this study is DPD Nasdem party has done with recruitment process as appropriate in accordance special prevailing party lines and other common applicable regulatory pathways.

PENDAHULUAN

Partai politik merupakan tempat representasi sebuah kepentingan yang akan dibawa dalam dalam konteks negara melalui parlemen. Persaingan politik dari banyak partai ini membuat partai politik harus mampu menyiapkan secara serius kader-kader partainya dalam memimpin bangsa. Dalam hal ini, ada tugas penting yang harus dilakukan oleh partai politik pada umumnya yaitu melakukan rekrutmen calon anggota legislatif gunanya untuk menetapkan calon-calon tersebut di lembaga legislatif baik secara nasional atau regional. Rekrutmen anggota legislatif ini sangat penting untuk bisa dilakukan dengan baik oleh partai politik apabila proses demokratisasi di Indonesia benar-benar bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Calon Anggota Legislatif adalah seseorang yang nantinya akan bertindak untuk mewakili partainya dalam lembaga legislatif yang dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum. Untuk menjadi calon anggota legislatif, seseorang harus menjalani proses rekrutmen calon anggota legislatif yang sudah ditetapkan oleh partai politik. Partai NasDem sebagai partai yang tergolong baru. agenda pemilu merupakan bagian dari implementasi dari komitmen melakukan restorasi atau perubahan. Dalam Pemilu 2014 Partai NasDem memiliki target menang pada pemilihan legislatif. Strategi pemenangan itu salah satunya dengan melakukan rekrutmen tokoh yang memiliki kapasitas, integritas, popularitas dan ideologi yang sama dengan Partai NasDem.

Para calon anggota legislatif merupakan etalase kader partai dan DPR yang akan menjadi modal penting dalam memulihkan dan mengembalikan kepercayaan publik terhadap partai politik dan DPR. Kemampuan dan sensitivitas partai politik untuk merespon sejauh mana dan bagaimana aspirasi masyarakat terhadap calon legislatif menjadi hal yang teramat penting dan menjadi persyaratan seleksi dari calon anggota legislatif. Kepentingan dan aspirasi masyarakat harus menjadi bagian integral didalam proses menyeleksi dan

menawarkan calon-calon legislatif. Fungsi rekrutmen yang merupakan arena untuk membangun kaderisasi, regenerasi, dan seleksi para kandidat serta membangun legitimasi dan relasi antara partai dengan masyarakat sipil. Partai politik harus merekrut pejabat publik yang baik, dan untuk pemilihan legislatif, parpol harus mengidentifikasi apakah kadernya memenuhi kualifikasi dan kapasitas sebagai caleg.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam. Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Partai Nasional Demokrat dalam menentukan calon legislatif yang nantinya akan menduduki di DPRD Provinsi Jawa Tengah. Spesifikasi penelitian ini adalah *Deskriptif Analitis*.

TEORI PENELITIAN

1. Partai Politik

Secara umum dapat dikatakan bahwa partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (biasanya dengan cara konstitusional).

2. Rekrutmen dan Rekrutmen Politik

Rekrutmen menurut Simamora (1997) mengartikan rekrutmen sebagai serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian. Sedangkan Schermerhorn mengartikan rekrutmen sebagai proses penarikan sekelompok kandidat untuk mengisi posisi yang lowong. Perekrutan yang efektif akan membawa peluang pekerja kepada perhatian dari orang-orang yang berkemampuan dan ketrampilannya memenuhi spesifikasi pekerjaan.

Rekrutmen politik adalah proses mencari anggota baru dan mengajak orang yang berbakat untuk berperan serta dalam proses politik (pengkaderan). Dengan didirikannya organisasi-organisasi massa yang melibatkan golongan buruh, petani, mahasiswa, pemuda, wanita, dan organisasi lainnya, kesempatan untuk berperan dalam politik diperluas. Adanya rekrutmen ini menjamin kelestarian partai, sekaligus merupakan salah satu cara untuk menyeleksi calon pemimpin.

PEMBAHASAN

Rekrutmen anggota pada suatu partai politik merupakan awal dari lahirnya seorang kader yang nantinya akan menjadi pemimpin dan menempati jabatan-jabatan strategis. Oleh sebab itu rekrutmen anggota adalah langkah awal yang sangat penting bagi kelangsungan partai kedepannya. Fungsi rekrutmen politik ini harus dijalankan sebagaimana mestinya sehingga ada kesesuaian karakteristik kandidat dengan sistem nilai dan ideologi partai politiknya. Adanya kesesuaian karakteristik kandidat dengan sistem nilai dan ideologi partai ini lah yang akan mewujudkan cita-cita partai. Sehingga seorang anggota partai politik nantinya tidak hanya berorientasi pada kekuasaan politik individu saja.

Rekrutmen merupakan hal yang penting, karena rekrutmen adalah salah satu fungsi penting parpol dalam perubahan negri, partai politik merupakan sarana untuk turut serta dalam proses pengelolaan negara, dimana dengan menjadi mediator antara pemerintah dan rakyat juga termasuk memberi sumbangsih dalam pengelolaan negara yang secara pasti mengurus rakyat dan sumber daya alam (SDA). Sesuai dengan tagline Partai NasDem yaitu 'Perubahan' maka sejak awal proses rekrutmen partai sangat terbuka. Keterebukaan yang dilakukan Partai NasDem ingin menunjukkan bahwa keberadaan partai tidak menjadi penghalang bagi bergabungnya anak-anak negri yang berkualitas. Semuanya berhak mendaftarkan diri.

Tahap awal adalah Penjaringan, bagian dari proses rekrutmen calon anggota DPRD Kabupaten/Kota oleh struktural partai masing-masing tingkatan struktural partai. Dalam tahap penjaringan ini peserta melengkapi persyaratan dengan adanya ketentuan umum dan ketentuan khusus. Dimana ketentuan khusus sesuai dengan peraturan KPU, sedangkan ketentuan khusus adalah ketentuan yang telah ditentukan Internal Partai. Tahap berikutnya adalah penyaringan, yang utama menilai dari beberapa hasil administratif, hasil test psikologi dan juga hasil test pemahaman ideologi. Setelah melewati tahap penyaringan masuk kedalam tahap Penetapan dalam tahap ini DPP internal partai sangat berperan, dan tahap yang terakhir adalah Penugasan dan Penempatan nomor urut.

Dalam proses institusionalisasi yang dilakukan oleh Partai NasDem segala sesuatunya pasti tidak selalu berjalan dengan sesuai yang diinginkan, pasti terdapat berbagai faktor-faktor yang menghambat proses tersebut, Ada 2 (dua) Faktor yang mempengaruhi dalam pola rekrutmen calon anggota legislative Partai Nasional Demokrat, yaitu Faktor Internal dan Eksternal, Faktor Internal Mencakup dimensi kesisteman, dimana system dan bangunan structural Partai NasDem itu sendiri memiliki pengaruh yang besar dalam menarik keanggotaan partai maupun rekrutmen calon anggota legislatif, kemudian dimensi Reifikasi,

yaitu mengenai citra dan penilaian publik terhadap Partai NasDem. Selanjutnya factor eksternal adalah faktor yang datang dari para bakal calon anggota legislatif, mengenai kualifikasi dan kepribadian masing-masing bakal calon anggota legislatif itu sendiri.

Partai Nasional Demokrat adalah sebuah partai yang merupakan institusi politik yang memiliki salah satu fungsi sarana merekrutmen, guna menghasilkan calon-calon pemimpin yang nantinya akan dipersiapkan untuk menduduki jabatan legislatif melalui proses Pemilu. Melalui rekrutmen politik nantinya akan menjamin kelestarian di dalam internal partai politik.

Menurut Undang-Undang No.2 Tahun 2008 tentang partai politik, khususnya Pasal 11 Ayat 5 yaitu dimana salah satu fungsi partai politik adalah sebagai sarana rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan gender. Maka Partai Nasional Demokrat berkewajiban untuk melaksanakan rekrutmen untuk bakal anggota legislatif yang nantinya akan memperjuangkan aspirasi masyarakat di Parlemen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut Jika dilihat dari pola rekrutmen yang dilakukan, DPW Partai Nasional Demokrat Jawa Tengah Menggunakan Sistem Merit (*Merit System*) dapat dilihat dari proses perekrutan yang melalui beberapa tahap yang tidak bisa dibilang sembarangan, beberapa tes dan kewajiban yang harus dimiliki dan dilalui oleh bakal calon benar-benar dilakukan sebagaimana mestinya, meski sebagai Partai yang tergolong baru, namun Partai Nasional Demokrat sangatlah menghargai kualitas, sebagai Calon Anggota Dewan dari Partai Nasdem, partai telah menggariskan berbagai kualifikasi maupun kewajiban yang tidak setiap orang dapat melaksanakannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola rekrutmen calon anggota legislatif pada Partai Nasional Demokrat Ada 2 (dua) Faktor yang mempengaruhi dalam pola rekrutmen calon anggota legislative Partai Nasional Demokrat, yaitu Faktor Internal dan Eksternal, Faktor Internal Mencakup dimensi kesisteman, dimana system dan bangunan structural Partai NasDem itu sendiri memiliki pengaruh yang besar dalam menarik keanggotaan partai maupun rekrutmen calon anggota legislatif, kemudian dimensi Reifikasi, yaitu mengenai citra dan penilaian publik terhadap Partai NasDem. Selanjutnya factor eksternal adalah faktor yang datang dari para bakal calon anggota legislatif, mengenai kualifikasi dan kepribadian masing-masing bakal calon anggota legislatif itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali , Novel. (1999). *Peradaban Komunikasi Politik*, Bandung:Remaja Rosdakarya.
- AP, Sumarno & Yeni Lukiswara, (1992). *Pengantar Studi Ilmu Politik*, Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Budhiarjo, Miriam. (2000). *Pengantar ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia.
- Firmanzah, (2008). *Mengelol Partai Politik*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Gaffar, Afan.(2006). *Politik Indonesia*, Yogyakarta : Puataka Pelajar.
- Markus,Gunawan. (2008) *Buku Pintar calon anggota Legislatif*, Jakarta : Visimedia.
- Mas'ood, Moohtar dan Callin Mac Andrewa, (2009). *Perbandingan sistem politik* , cetakan ke-17, Yogyakarta : Gajah Mada Press.
- Meoloeng, Lexy J M.A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Pradhanawati, Ari dan Tri Cahyo Utomo (2009). "*Pemilu dan Demokrasi*". Jalan Mata.
- Pribadi, Airlangga. (2008). "*Sepuluh Tesis tentang Problem Kepemimpinan dan Demokratisasi Politik Kepartaian*". Jurnal Politika
- Ramdansyah. (2010). "*Sisi Gelap Pemilu 2009 Potret Aksesori Demokrasi Indonesia*". Jakarta; Rumah Demokrasi.
- Sastrosatmodjo, Sudjono (1995). *Perilaku Politik*, IKIP Press.
- Surbakti, Ramlan . (2010). *memahami ilmu politik*, Jakarta : PT Gramedia.